



# Implementasi Model Pembelajaran *Read, Answer, Discuss, Explain, and Create* (RADEC) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Zakat di Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Ai Rohmayati<sup>1\*</sup>, Mustajab<sup>1</sup>, Siti Azaroh<sup>2</sup>, Imam Subqi<sup>3</sup>

<sup>1</sup> UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, Jawa Timur, Indonesia

<sup>2</sup> SMK Negeri 1 Tempel Lumajang, Jawa Timur, Indonesia

<sup>3</sup> Universitas Islam Negeri Salatiga, Jawa Tengah, Indonesia

\*Corresponding author: [airohmayati@gmail.com](mailto:airohmayati@gmail.com)

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan meningkatkan hasil belajar siswa dalam materi zakat pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas V-B SDS Laboratorium UPI Purwakarta melalui model pembelajaran RADEC (*Read, Answer, Discuss, Explain, dan Create*). Penelitian dilakukan dalam tiga tahap: pra-siklus, Siklus I, dan Siklus II, yang masing-masing mencakup perencanaan, pelaksanaan, observasi, refleksi, dan kesimpulan. Subjek penelitian adalah 14 siswa kelas V-B. Data dikumpulkan melalui tes hasil belajar, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan ketuntasan belajar dari 14,29% pada pra-siklus, menjadi 64,28% di Siklus I, dan 85,71% di Siklus II. Disimpulkan bahwa model RADEC efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa, serta memfasilitasi pemahaman mendalam tentang zakat siswa.

**Kata Kunci:** Hasil Belajar, Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, Zakat, RADEC, Purwakarta

## Abstract

*This study aims to improve student learning outcomes on the topic of zakat in the Islamic Education and Character Education subject for Grade V-B students at SDS Laboratory UPI Purwakarta through the RADEC learning model (Read, Answer, Discuss, Explain, and Create). The study was conducted in three stages: pre-cycle, cycle 1, and cycle 2, each comprising planning, implementation, observation, reflection, and conclusion. The research subjects were 14 Grade V-B students, with data collected through learning outcome tests, observation, and documentation. Results indicated an increase in learning mastery from 14.29% in the pre-cycle to 64.28% in cycle 1, and 85.71% in cycle 2. The study concludes that the RADEC model effectively enhances student learning outcomes, facilitates a deeper understanding of zakat.*

**Keywords:** Religious and Moral Education, Learning Outcomes, RADEC, Zakat, Purwakarta

## PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti memiliki peran krusial dalam pembentukan karakter siswa di tingkat sekolah dasar (Suherman et al., 2024). Mata pelajaran ini tidak hanya bertujuan untuk

### History:

Received : October 7, 2024  
Revised : December 20, 2024  
Accepted : December 25, 2024  
Published : February 19, 2025

**Publisher:** UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

**Licensed:** This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/) (CC BY 4.0)



mentransmisikan pengetahuan agama, tetapi juga untuk menanamkan nilai-nilai moral dan etika yang penting untuk kehidupan sehari-hari. Salah satu topik penting dalam mata pelajaran ini adalah zakat, yang berfungsi sebagai sarana untuk menanamkan nilai-nilai sosial seperti kepedulian terhadap sesama, rasa tanggung jawab, dan keadilan. Pemahaman terhadap zakat diharapkan dapat membentuk sikap peduli sosial dan empati, yang merupakan elemen fundamental dalam membangun karakter siswa yang berakhlak mulia (Hartono, 2023).

Namun, dalam praktiknya, banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami konsep zakat secara mendalam (Aeni et al., 2023, Eprilia et al., 2023). Berdasarkan hasil observasi awal di kelas V-B SDS Laboratorium UPI Purwakarta, terdapat sejumlah siswa yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) pada materi zakat. Kondisi ini mengindikasikan adanya hambatan dalam proses pemahaman siswa terhadap konsep zakat, baik dalam konteks teoritis maupun aplikasi nyata dalam kehidupan sehari-hari. Siswa cenderung menjadi penerima informasi pasif karena metode pembelajaran konvensional yang berpusat pada guru, sehingga mereka tidak terlibat aktif dalam kegiatan belajar mengajar (Meriyanti et al., 2021; Azryasalam et al., 2020). Akibatnya, kemampuan siswa dalam berpikir kritis, analitis, dan kreatif juga belum optimal.

Dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran dan ketercapaian hasil belajar siswa, diperlukan model pembelajaran inovatif yang mampu mengakomodasi kebutuhan tersebut. Metode pembelajaran yang mengutamakan keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran lebih efektif dalam memperdalam pemahaman dan memotivasi mereka untuk belajar (Khalik et al., 2024; Hidayah et al., 2022; Owens et al., 2020; Cicuto & Torres, 2016). Salah satu model pembelajaran yang telah banyak diteliti dan menunjukkan efektivitasnya adalah model pembelajaran RADEC (*Read, Answer, Discuss, Explain, dan Create*). Model RADEC didasarkan pada konsep bahwa pembelajaran harus melibatkan siswa secara aktif melalui berbagai tahap aktivitas yang mendorong mereka untuk berpikir secara mendalam dan terlibat dalam diskusi serta refleksi (Hasibuan et al., 2024; Andini & Fitria, 2021; Tulljanah & Amini, 2021). Tahapan dalam model RADEC, yaitu membaca (*Read*), menjawab (*Answer*), berdiskusi (*Discuss*), menjelaskan (*Explain*), dan menciptakan (*Create*), memungkinkan siswa untuk mengembangkan pemahaman yang komprehensif serta mampu mengaitkan konsep yang dipelajari dengan pengalaman nyata.

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti penerapan model pembelajaran RADEC dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi zakat di kelas V-B SDS Laboratorium UPI Purwakarta. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan metode pembelajaran yang lebih efektif, khususnya dalam pendidikan agama Islam di tingkat sekolah dasar, serta memberikan bukti empiris tentang efektivitas model RADEC dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan kreatif siswa dalam memahami nilai-nilai keagamaan.

## METODE

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian dilakukan di SDS Laboratorium UPI Purwakarta pada Tahun Ajaran 2024/2025 Semester 1, yaitu pada bulan September 2024. Subjek penelitian adalah siswa kelas V-B, yang berjumlah 14 orang. Penelitian ini dilakukan dalam tiga siklus, yaitu pra-siklus, Siklus I, dan Siklus II. Setiap siklus terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, refleksi, dan kesimpulan, yang memungkinkan peneliti untuk melakukan evaluasi serta perbaikan berkelanjutan terhadap proses pembelajaran yang diterapkan.

1. Pra-Siklus: Tahap pra-siklus bertujuan untuk mengidentifikasi permasalahan awal dan kondisi hasil belajar siswa sebelum penerapan model RADEC. Pada tahap ini, peneliti melakukan pengumpulan data awal dengan menggunakan tes diagnostik serta observasi langsung. Data yang dikumpulkan digunakan sebagai dasar untuk merancang langkah-langkah perbaikan pada siklus berikutnya.
2. Siklus I: Pada siklus pertama, model RADEC diterapkan untuk pertama kalinya dengan harapan dapat meningkatkan partisipasi dan pemahaman siswa terhadap materi zakat. Tahapan RADEC yang diterapkan meliputi lima tahap, yakni *Read* (siswa membaca materi secara mandiri), *Answer* (siswa menjawab soal-soal terkait materi), *Discuss* (siswa berdiskusi secara berkelompok), *Explain* (siswa menjelaskan pemahaman mereka), dan *Create* (siswa menghasilkan karya atau solusi yang berhubungan dengan materi). Hasil dari siklus ini dianalisis untuk mengidentifikasi kelemahan yang mungkin masih ada.
3. Siklus II: Siklus kedua dilaksanakan dengan memperbaiki kelemahan yang ditemukan pada siklus pertama. Tahapan RADEC kembali diterapkan dengan beberapa modifikasi sesuai dengan refleksi dari siklus I. Pada siklus ini, diharapkan terjadi peningkatan yang signifikan dalam ketercapaian hasil belajar dan partisipasi aktif siswa. Hasil dari siklus kedua dievaluasi untuk menilai efektivitas penerapan model RADEC secara keseluruhan.

Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui beberapa teknik, yaitu:

- Tes: Digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa pada materi zakat. Tes ini berupa soal-soal yang menilai pemahaman siswa terhadap konsep zakat.
- Observasi: Digunakan untuk mengamati partisipasi siswa dalam proses pembelajaran dan penerapan model RADEC. Observasi dilakukan secara langsung selama proses pembelajaran berlangsung.
- Dokumentasi: Digunakan untuk mencatat data awal hasil belajar siswa sebelum penerapan model RADEC, serta mendokumentasikan seluruh hasil tes dan proses pembelajaran yang berlangsung selama penelitian.

Untuk memastikan validitas data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi, yaitu:

1. Triangulasi Sumber Data: Menggunakan data dari berbagai sumber seperti hasil tes, observasi langsung, dan catatan harian guru untuk memastikan konsistensi dan keabsahan data yang diperoleh.

2. Triangulasi Teknik: Menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu tes, observasi, dan dokumentasi, sehingga data yang diperoleh dapat divalidasi melalui teknik yang berbeda.
3. Triangulasi Waktu: Pengumpulan data dilakukan pada berbagai waktu untuk melihat konsistensi hasil, seperti pada awal, tengah, dan akhir setiap siklus.

Indikator keberhasilan penelitian ini adalah tercapainya peningkatan hasil belajar siswa pada materi zakat dengan capaian KKM minimal 70 untuk setiap siswa secara individual. Model pembelajaran RADEC diharapkan dapat menjadi alternatif efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi keagamaan yang memerlukan penghayatan nilai-nilai moral dan spiritual.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

#### *Pra Siklus*

Sebelum melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menerapkan model pembelajaran RADEC, terlebih dahulu peneliti melakukan observasi awal untuk mengidentifikasi permasalahan-permasalahan yang ada pada saat berlangsungnya proses pembelajaran PAI BP di Kelas V-B SDS Laboratorium UPI Purwakarta Semester 1 Tahun Ajaran 2024/2025. Observasi dilaksanakan dengan memperhatikan guru mengajar, keaktifan siswa, dan hasil pretes siswa mengenai materi zakat.

Temuan awal hasil belajar siswa pada rencana pembelajaran dapat dilihat pada Tabel 1 di bawah ini.

**Tabel 1.** Ketuntasan hasil belajar siswa materi zakat pra siklus.

No	Aspek Ketuntasan	Jumlah Siswa	Jumlah Nilai	Presentase %	Keterangan
1	Tuntas	2 orang	145	14,29%	Nilai > 70
2	Belum Tuntas	12 orang	410	85,71%	Nilai < 70
<b>Jumlah</b>		<b>14 orang</b>	<b>555</b>	<b>100%</b>	

Rata-rata Nilai Siswa

Rumus rata-rata adalah :  $x = \frac{\sum x}{N}$

Keterangan :

x = nilai rata-rata

N = Jumlah siswa

$\sum x$  = Jumlah nilai rumus rata-rata adalah :  $x = \frac{555}{14}$   
 $= 39,64$

Dari Tabel 1 tersebut di atas dapat diketahui bahwa hasil data siswa yang memperoleh nilai 70 keatas sebanyak 2 orang, dengan persentase 14,29%, nilai rata-rata siswa yaitu 39,64. Hasil tersebut belum mencapai standar ketuntasan belajar secara klasikal, maka peneliti akan melakukan rencana perbaikan pembelajaran dengan menggunakan Model Pembelajaran RADEC (*Read, Answer, Discuss, Explain, Create*) pada pembelajaran PAI BP

Materi Zakat di Kelas V-B SDS Laboratorium UPI Purwakarta Semester 1 Tahun Ajaran 2024/2025.

### *Siklus I*

#### Tahap Perencanaan Tindakan

Pada tahap ini, peneliti melakukan beberapa langkah sebagai persiapan untuk pelaksanaan tindakan di kelas.

Identifikasi Masalah: Berdasarkan hasil tes awal (*pre-test*) dan pengamatan di kelas, ditemukan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi secara mendalam dan menerapkan konsep zakat dalam kehidupan sehari-hari.

Penyusunan Rencana Tindakan: Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan model pembelajaran RADEC. Menyiapkan media pembelajaran seperti LKPD yang relevan dengan model pembelajaran RADEC. Menyusun instrumen asesmen untuk mengukur peningkatan hasil belajar siswa, seperti tes formatif dan lembar observasi.

Materi Pembelajaran: Materi yang dipelajari adalah BAB 4 Hidup Lapang dengan Berbagi sub tema Zakat

Sosialisasi Model RADEC: Guru menjelaskan kepada siswa mengenai langkah-langkah model pembelajaran RADEC, yang meliputi tahap membaca (*Read*), menjawab (*Answer*), berdiskusi (*Discuss*), menjelaskan (*Explain*), dan menciptakan karya (*Create*).

#### Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini, tindakan dilakukan sesuai rencana yang telah disusun. Pelaksanaan melibatkan langkah-langkah berikut.

Tahap *Read*: Siswa diminta membaca secara mandiri materi zakat di rumah. Tahap *Answer*: Guru memberikan pertanyaan pra pembelajaran yang harus dijawab oleh siswa secara individu. Tahap *Discuss*: Siswa berdiskusi dalam kelompok untuk membahas jawaban yang telah mereka buat. Tahap *Explain*: Setiap kelompok diminta mempresentasikan hasil diskusi mereka di depan kelas, sementara kelompok lain memberikan tanggapan. Tahap *Create*: Siswa diminta membuat karya kreatif yang menggambarkan pemahaman mereka tentang zakat, seperti teka-teki silang, lagu tentang zakat, poster atau cerita singkat yang berkaitan dengan materi zakat

Asesmen: Dilakukan tes formatif di pembelajaran untuk mengukur pemahaman siswa.

#### Tahap Pengamatan

Pada siklus pertama, fokus utamanya adalah memperkenalkan model pembelajaran RADEC dan memberikan pemahaman dasar kepada siswa mengenai materi zakat. Selama pelaksanaan tindakan, dilakukan observasi oleh peneliti mengenai aktivitas siswa dan hasil belajar.

Pada pelaksanaan Siklus I dilaksanakan pengamatan terhadap kegiatan aktivitas siswa yang sedang berlangsung dengan menggunakan lembar pengamatan yang telah dibuat. Pengamat memberikan tanda ceklis ( $\sqrt{\quad}$ ) terhadap aspek yang diamati.

Hasil Observasi aktivitas siswa Siklus I

**Tabel 2.** Tabel hasil observasi aktivitas siswa.

No	Kategori Penilaian	Jumlah Aktivitas	Skor
1.	Sangat baik (4)	2	8
2.	Baik (3)	7	21
3.	Cukup (2)	3	6
4.	Kurang (1)	2	2
<b>Jumlah</b>		<b>14</b>	<b>37</b>

Kategori Penilaian:

1-14 = Kurang

14-28 = Cukup

28-42 = Baik

42-56 = Sangat baik

Berdasarkan Tabel 2 di atas diketahui bahwa hasil observasi atau pengamatan terhadap aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan Model Pembelajaran RADEC (*Read-Answer-Discuss-Explain-Create*) memperoleh skor sebesar 37 yang menunjukkan kategori penilaian baik.

Hasil Tes Siklus I

Dari tes yang dilakukan oleh peneliti terhadap hasil belajar siswa kelas V-B pada Mata Pelajaran PAI BP Materi Zakat Semester 1 Tahun Ajaran 2024/2025 diperoleh hasil sebagai berikut.

**Tabel 3.** Ketuntasan hasil belajar siswa materi zakat siklus I.

No	Aspek Ketuntasan	Jumlah Siswa	Jumlah Nilai	Presentase %	Keterangan
1	Tuntas	9 orang	590	64,28%	Nilai > 70
2	Belum Tuntas	5 orang	270	35,71%	Nilai < 70
<b>Jumlah</b>		<b>14 orang</b>	<b>860</b>	<b>100%</b>	

Rata-rata Nilai Siswa

Rumus rata-rata adalah :  $x = \frac{\sum x}{N}$

Keterangan :

x = nilai rata-rata

N = Jumlah siswa

$\sum x$  = Jumlah nilai rumus rata-rata adalah :  $x = \frac{860}{14}$

= 61,42

Hasil Tabel 3 tersebut ditemukan bahwa siswa yang memperoleh nilai 70 keatas sebanyak 9 orang, dengan persentase 64,28% dan nilai rata-rata siswa yaitu 61,42. Hasil tersebut belum mencapai standar ketuntasan belajar secara klasikal, maka peneliti akan melakukan rencana perbaikan Model Pembelajaran RADEC (*Read, Answer, Discuss, Explain, Create*) pada siklus ke 2.

Adapun bebrapa temuan lain di antaranya yaitu: i. Aktivitas Siswa: Siswa tampak lebih antusias dalam belajar dengan model RADEC, terutama pada tahap diskusi dan presentasi. Sebagian besar siswa terlibat aktif

dalam menjawab pertanyaan dan memberikan pendapat dalam diskusi kelompok; ii. Peningkatan Pemahaman: Berdasarkan hasil tes formatif, terdapat peningkatan hasil belajar siswa. tetapi masih belum signifikan. Sebagian besar siswa memperoleh nilai di atas KKM dibandingkan dengan hasil pre-test. Hasil observasi menunjukkan bahwa partisipasi aktif siswa meningkat selama diskusi kelompok, namun kemampuan menjelaskan materi di depan kelas masih perlu ditingkatkan; ii. Hambatan: Pada awal penerapan, siswa masih menunjukkan kebingungan dalam mengikuti alur pembelajaran RADEC, terutama pada tahap *Read* dan *Answer*. Beberapa siswa belum terbiasa dengan pembelajaran yang mengharuskan mereka untuk secara mandiri membaca dan menjawab pertanyaan prapembelajaran. Beberapa siswa juga masih mengalami kesulitan dalam menjelaskan materi secara mandiri, khususnya pada tahap *Explain* dan *Create*. Mereka membutuhkan bimbingan tambahan dari guru untuk memahami konsep secara lebih mendalam.

### Refleksi Siklus I

Berdasarkan hasil observasi dan analisis data, terdapat beberapa hal yang menjadi catatan penting: 1. Keberhasilan: Model pembelajaran RADEC mampu meningkatkan partisipasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI. Siswa lebih aktif dan kreatif dalam mengerjakan tugas-tugas kelompok dan menghasilkan karya yang baik. Terdapat peningkatan yang signifikan pada hasil tes formatif siswa setelah implementasi RADEC; 2. Kendala: Masih terdapat beberapa siswa yang memerlukan bimbingan lebih intensif, terutama dalam tahap *Explain* dan *Create*. Penjelasan siswa terkadang kurang mendalam dan masih terbatas pada aspek-aspek sederhana; 3. Tindakan Selanjutnya: Pada siklus berikutnya, perlu ditingkatkan strategi bimbingan khusus bagi siswa yang nilainya masih belum memenuhi KKM. Model RADEC akan tetap diterapkan dengan modifikasi pada tahap penjelasan agar semua siswa dapat mencapai pemahaman yang lebih mendalam dan menyeluruh.

### Kesimpulan Siklus I

Pada Siklus I, implementasi model pembelajaran RADEC menunjukkan hasil yang positif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI. Hasil refleksi analisis data, siswa yang memperoleh nilai 70 ke atas meningkat jumlahnya menjadi 9 orang dengan presentasi ketuntasan 64,28%. Berdasarkan hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan Model Pembelajaran RADEC juga memperoleh skor sebesar 37 yang menunjukkan kategori penilaian baik. Namun pada siklus berikutnya, perlu ditingkatkan strategi bimbingan khusus bagi siswa yang nilainya masih belum memenuhi KKM.

### *Siklus II*

#### Tahap Perencanaan Tindakan

Identifikasi Masalah: Pada tahap ini, perencanaan Siklus II disusun berdasarkan hasil refleksi dari Siklus I yang menunjukkan bahwa meskipun terjadi peningkatan partisipasi dan hasil belajar siswa namun masih ada

siswa yang belum mencapai KKM, manajemen waktu dan efektivitas diskusi masih memerlukan perbaikan. Tujuan utama pada siklus II adalah memperbaiki kelemahan yang ditemukan di Siklus I dan lebih menekankan pada peningkatan hasil belajar siswa serta kolaborasi dalam diskusi kelompok.

Penyusunan Rencana Tindakan: Merevisi Modul Ajar dan LKPD dengan model pembelajaran RADEC (*Read, Answer, Discuss, Explain, Create*) yang lebih terperinci. Pembagian waktu yang lebih proporsional untuk setiap tahapan agar siswa dapat mengikuti pembelajaran secara optimal. Penekanan pada tahap *Create* dengan tugas proyek yang lebih menantang dan kreatif. Peningkatan kualitas soal pada tahap *Answer* untuk menuntut siswa berpikir lebih kritis. Membuat lembar observasi yang digunakan untuk memantau keterlibatan siswa dalam diskusi dan kolaborasi kelompok. Membuat instrumen penilaian untuk mengukur peningkatan hasil belajar.

#### Tahap Pelaksanaan Tindakan

Tahap *Read*: Siswa membaca materi secara mandiri pada bahan ajar yang sudah disediakan guru untuk memahami pokok-pokok materi sebelum tahap berikutnya. Tahap *Answer*: Siswa menjawab pertanyaan pra pembelajaran secara individu berdasarkan pemahaman dari bacaan. Soal yang disajikan lebih mendalam, dengan fokus pada pemikiran kritis dan pemahaman konsep. Tahap *Discuss*: Siswa berdiskusi dalam kelompok kecil. Guru lebih aktif berkeliling untuk membimbing kelompok yang mengalami kesulitan dan memastikan semua siswa terlibat aktif. Tahap *Explain*: Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi mereka. Pada tahap ini, guru memberikan umpan balik untuk memperdalam pemahaman siswa. Tahap *Create*: Siswa diminta membuat proyek kreatif, seperti peta konsep atau infografis yang berhubungan dengan materi yang dipelajari. Asesmen: Dilakukan tes formatif pada pembelajaran untuk mengukur pemahaman siswa.

#### Tahap Pengamatan

Pada pelaksanaan Siklus II dilaksanakan pengamatan terhadap kegiatan aktivitas siswa yang sedang berlangsung dengan menggunakan lembar pengamatan yang telah dibuat. Pengamat memberikan tanda ceklis ( $\sqrt{\quad}$ ) terhadap aspek yang diamati.

Hasil Observasi aktivitas siswa Siklus II

**Tabel 4.** Tabel hasil observasi aktivitas siswa.

No	Kategori Penilaian	Jumlah Aktivitas	Skor
1.	Sangat baik (4)	10	40
2.	Baik (3)	2	6
3.	Cukup (2)	2	4
4.	Kurang (1)	-	-
Jumlah		14	50



Kategori Penilaian:

1-14 = Kurang

14-28 = Cukup

28-42 = Baik

42-56 = Sangat baik

Berdasarkan Tabel 4 di atas diketahui bahwa hasil observasi atau pengamatan terhadap aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan Model Pembelajaran RADEC (*Read-Answer-Discuss-Explain-Create*) memperoleh skor sebesar 50 yang menunjukkan kategori penilaian sangat baik.

Hasil Tes Siklus II

Dari tes yang dilakukan oleh peneliti terhadap hasil belajar siswa kelas V-B pada Mata Pelajaran PAI BP Materi Zakat Semester 1 Tahun Ajaran 2024/2025 diperoleh hasil sebagai berikut.

**Tabel 5.** Ketuntasan hasil belajar siswa materi zakat siklus II.

No	Aspek Ketuntasan	Jumlah Siswa	Jumlah Nilai	Presentase %	Keterangan
1	Tuntas	12 orang	1035	85,71%	Nilai > 70
2	Belum Tuntas	2 orang	125	14,29%	Nilai < 70
<b>Jumlah</b>		<b>14 orang</b>	<b>1160</b>	<b>100%</b>	

Rata-rata Nilai Siswa

Rumus rata-rata adalah :  $x = \frac{\sum x}{N}$

Keterangan :

x = nilai rata-rata

N = Jumlah siswa

$\sum x$  = Jumlah nilai rumus rata-rata adalah :  $x = \frac{1160}{14}$   
= 82,85

Hasil Tabel 5 tersebut ditemukan bahwa siswa yang memperoleh nilai di atas KKM sebanyak 12 orang, dengan persentase 85,71% dan nilai rata-rata siswa yaitu 82,85. Dari hasil tersebut, terlihat bahwa mayoritas siswa sudah mencapai KKM, dan sebagian besar siswa mengalami peningkatan hasil belajar dibandingkan dengan hasil pra siklus dan Siklus I.

Adapun temuan lain dari pengamatan Siklus II yaitu keterlibatan siswa: terjadi peningkatan yang signifikan dalam keterlibatan siswa dibandingkan Siklus I. Siswa lebih aktif dalam diskusi kelompok dan lebih berani mengemukakan pendapat dalam presentasi; kolaborasi Kelompok: Siswa menunjukkan kemampuan kolaborasi yang lebih baik, dengan pembagian tugas yang lebih jelas di dalam kelompok; dan kreativitas dalam Proyek: Pada tahap *Create*, sebagian besar siswa mampu menghasilkan proyek kreatif dengan ide-ide yang orisinal, menunjukkan pemahaman yang lebih mendalam tentang materi.

Refleksi Siklus II

Setelah menganalisis hasil pengamatan dan hasil tes, berikut adalah refleksi dari Siklus II. Keberhasilan: Model pembelajaran RADEC terbukti

efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Keterlibatan aktif siswa selama pembelajaran juga meningkat, terutama pada tahap diskusi dan presentasi. Proses kreatif pada tahap *Create* memberikan ruang bagi siswa untuk mengekspresikan pemahaman mereka secara lebih mendalam. Kendala: Beberapa kelompok masih memerlukan pendampingan lebih lanjut dalam hal manajemen waktu saat diskusi. Tugas *Create* membutuhkan waktu lebih lama dari yang diperkirakan, sehingga perlu penyesuaian pada durasi. Solusi: Pada tindakan selanjutnya, pendampingan yang lebih terarah bagi kelompok yang mengalami kesulitan dan perbaikan dalam manajemen waktu akan diterapkan.

### Kesimpulan Siklus II

Dari hasil pelaksanaan Siklus II ini, dapat disimpulkan bahwa Model RADEC berhasil meningkatkan hasil belajar siswa, ditunjukkan oleh peningkatan nilai rata-rata siswa dan persentase ketuntasan yang mencapai 85,71%. Berdasarkan hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan Model Pembelajaran RADEC juga memperoleh skor sebesar 50 yang menunjukkan kategori penilaian sangat baik.

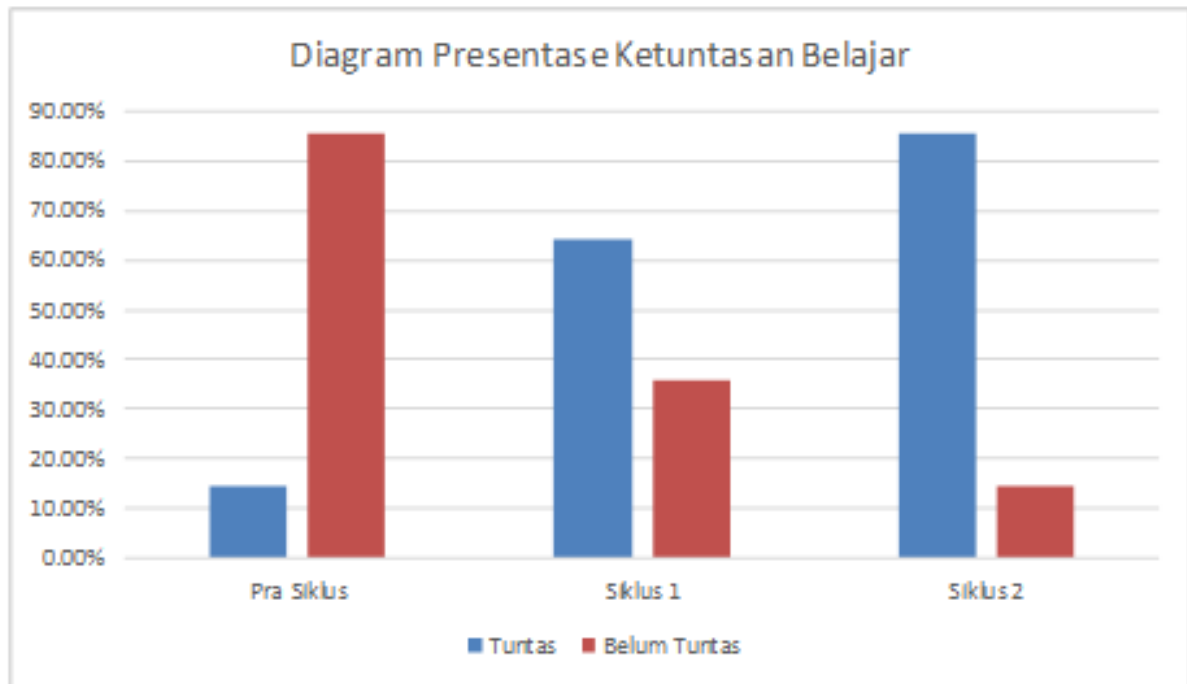
### Pembahasan

Setelah dilaksanakan dua siklus penelitian dengan menerapkan model pembelajaran RADEC (*Read, Answer, Discuss, Explain, dan Create*), ditemukan beberapa temuan penting yang menunjukkan dampak positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Salah satu indikator utama keberhasilan penerapan model RADEC adalah peningkatan hasil belajar siswa yang diukur melalui tes akhir pada setiap siklus yaitu telah mencapai KKM.

Pra Siklus: Sebelum diterapkannya model RADEC, nilai rata-rata hasil belajar siswa hanya mencapai 39,64, dengan persentase ketuntasan sebesar 14,29%. Ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Siklus I: Setelah penerapan pertama model RADEC, nilai rata-rata meningkat menjadi 61,42 dan persentase ketuntasan meningkat menjadi 64,28%. Peningkatan ini menunjukkan bahwa model RADEC mulai memberikan dampak positif terhadap pemahaman siswa, meskipun belum maksimal.

Siklus II: Pada Siklus II, terjadi peningkatan lebih signifikan. Nilai rata-rata siswa mencapai 82,85 dengan persentase ketuntasan mencapai 85,71%. Peningkatan ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa sudah berhasil memahami materi dan mampu mencapai KKM.



**Gambar 1.** Diagram persentase ketuntasan belajar siswa per siklus.

Dari hasil di atas, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran RADEC memberikan dampak yang positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Selain pemahaman kognitif, model ini juga mampu meningkatkan keterlibatan aktif siswa, kemampuan berpikir kritis dan kreatif, serta keterampilan kolaborasi. Model RADEC terbukti efektif sebagai pendekatan pembelajaran yang tidak hanya berfokus pada penyerapan materi, tetapi juga pada pengembangan keterampilan berpikir tingkat tinggi dan kerja sama dalam kelompok.

Model pembelajaran RADEC adalah salah satu alternatif model pembelajaran yang sesuai dengan kondisi Indonesia, sintaks model RADEC mudah dihafal oleh guru. Selain mudah dihafal sintaksnya, model ini hadir atas dasar sistem pendidikan Indonesia yang menuntut siswa untuk memahami banyak konsep ilmu dalam waktu yang terbatas. Model ini menjadi terobosan terbaru dalam pendidikan yang menginginkan ketercapaian kompetensi abad 21, karakter, dan literasi yang disertai dengan penyiapan pada ujian-ujian yang diselenggarakan sekolah atau universitas (Fhilrizki et al., 2024; Ifdaniyah & Sukmawati, 2024; Anwar et al., 2024).

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Hasil penelitian tindakan kelas ini menunjukkan bahwa model pembelajaran RADEC (*Read, Answer, Discuss, Explain, dan Create*) efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi zakat. Penerapan model ini yang mendorong partisipasi aktif siswa membantu mereka memahami materi secara mendalam, meningkatkan pemahaman konsep, hukum, jenis-jenis zakat, serta penerapan zakat dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, RADEC menciptakan suasana pembelajaran yang interaktif,

di mana siswa lebih aktif dalam membaca, berdiskusi, menjawab pertanyaan, dan berkreasi melalui berbagai tugas. Pendekatan ini juga terbukti mampu mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan keterampilan komunikasi siswa secara signifikan.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Alhamdulillah, laporan penelitian tindakan kelas (PTK) ini dapat diselesaikan sesuai yang diharapkan. Penulis mengucapkan terima kasih kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/Ketua LPTK UIN KHAS Jember yang telah memberikan izin serta dukungan secara moral maupun materiil, Koordinator Program Studi PPG di FTIK UIN KHAS Jember atas layanan dan fasilitas dalam kegiatan PPG Dalam Jabatan 2024 ini, dosen pengampu Lokakarya Penelitian Tindakan Kelas atas bimbingan, saran, dan motivasinya, serta dosen pembimbing dan guru pamong dalam Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang telah memberikan bimbingan dan motivasi selama penyusunan laporan PTK ini. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada Kepala Sekolah SDS Laboratorium UPI Purwakarta dan seluruh tim panitia penyelenggaraan PPG Dalam Jabatan 2024 atas kesabaran dalam memfasilitasi dan mendampingi rangkaian kegiatan.

## DAFTAR RUJUKAN

- Aeni, A. N., Patmawati, P., Rizqiana, R. N., & Aulia, S. R. (2023). Penggunaan E-Book MARKIZA (Mari Kita Zakat) sebagai Media Pembelajaran PAI di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 4340-4350.  
<https://doi.org/10.31004/jptam.v7i1.5926>
- Andini, S. R., & Fitria, Y. (2021). Pengaruh model radec pada pembelajaran tematik terhadap hasil belajar peserta didik sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1435-1443.  
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i3.960>
- Anwar, A., Lubis, A., Siregar, D., Nurbulan, E., Saragi, E. J., Sugiharto, S., & Syarifah, S. (2024). Application of the RADEC Learning Model in Enhancing Students' Critical Thinking Skills in Social Studies Learning. *EDUTECH: Journal of Education And Technology*, 8(1), 37-45.  
<https://doi.org/10.29062/edu.v8i1.965>
- Azryasalam, A., Friska, S. Y., & Purwanto, K. (2020). Pengaruh model cooperative learning tipe numbered heads together (NHT) terhadap minat dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas V sekolah dasar. *Dharmas Education Journal (DE\_Journal)*, 1(1), 40-47.  
<https://doi.org/10.56667/dejournal.v1i1.58>
- Cicuto, C. A. T., & Torres, B. B. (2016). Implementing an active learning environment to influence students' motivation in biochemistry. *Journal of Chemical Education*, 93(6), 1020-1026.  
<https://doi.org/10.1021/acs.jchemed.5b00965>
- Eprilia, W., Raharjo, M., & Nurhasan, N. (2023). Analisis Kebutuhan Model PBL Berbasis Video Boneka Interaktif pada Materi Zakat di Sekolah

- Dasar. *Dharmas Education Journal (DE\_Journal)*, 4(2), 659-668. <https://doi.org/10.56667/dejournal.v4i2.1140>
- Philrizki, S. I., Sopandi, W., Kusumastuti, M. N., & Fauzi, I. (2024). RADEC (Read-Answer-Discuss-Explain And Create) as a New Learning Model in Indonesia: How Does it Impact on the Science Literacy of Primary School Students?. *Jurnal Iqra': Kajian Ilmu Pendidikan*, 9(1), 60-81. <https://doi.org/10.25217/ji.v9i1.4563>
- Hartono, S. (2023). The Strategies of Enhancing Zakat Education in Indonesia. *Adzkiya: Jurnal Hukum dan Ekonomi Syariah*, 11(2), 54-65. <https://doi.org/10.32332/adzkiya.v11i2.7199>
- Hasibuan, A., Pebriana, P. H., & Fauziddin, M. (2024). Penerapan Model Pembelajaran RADEC untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman pada Siswa Sekolah Dasar. *Journal of Education Research*, 5(3), 2458-2466. <https://doi.org/10.37985/jer.v5i3.741>
- Hidayah, E. N., Farihah, U., & Nasution, N. E. A. (2022). The Effect of STEM integrated with Project Based Learning (PJBL) Model of Respiratory System Material to Students Activities and Learning Outcomes. *Proceeding Cgant Unej*. <https://doi.org/cgantjma.v2i2.64>
- Ifdaniyah, N., & Sukmawati, W. (2024). Analysis of Changes in Students' Science Literacy Ability in Class V Elementary School Science Learning Using the RADEC Model. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 10(2), 681-688. <https://doi.org/10.29303/jppipa.v10i2.3952>
- Khalik, A., Royani, A., & Muafia, E. (2024). Peningkatan Pemahaman Rukun Iman melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) pada Siswa Kelas V SDN 5 Tanjung Kamal Situbondo. *Journal of Pedagogical and Teacher Professional Development*, 1(1), 94-104. Retrieved from <https://jptpd.uinkhas.ac.id/index.php/jptpd/article/view/17>
- Meriyanti, M., Pratiwi, R. H., Gresinta, E., & Sulistyaniningsih, E. (2021). Analisis kemampuan berpikir kritis siswa smp terhadap mata pelajaran ipa melalui penggunaan media google classroom. *Diklabio: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Biologi*, 226-232. <https://doi.org/10.33369/diklabio.5.2.226-232>
- Owens, D. C., Sadler, T. D., Barlow, A. T., & Smith-Walters, C. (2020). Student motivation from and resistance to active learning rooted in essential science practices. *Research in Science Education*, 50, 253-277. <https://doi.org/10.1007/s11165-017-9688-1>
- Suherman, E., Muis, A., & Holili, M. (2024). Penggunaan Aplikasi Quizizz untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Materi Pencegahan Perkelahian, Minuman Keras, dan Narkoba di Kelas XI SMK Negeri Campaka Purwakarta. *Journal of Pedagogical and Teacher Professional Development*, 1(1), 55-68. Retrieved from <https://jptpd.uinkhas.ac.id/index.php/jptpd/article/view/7>
- Tulljanah, R., & Amini, R. (2021). Model pembelajaran RADEC sebagai alternatif dalam meningkatkan higher order thinking skill pada pembelajaran IPA di sekolah dasar: Systematic review. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 5508-5519. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1680>